

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berdasarkan info dari situs perusahaan, PT. Hanampi Sejahtera Kahuripan didirikan di Indonesia pada 14 April 2009. Perusahaan ini dimiliki bersama oleh grup Makin, Grup Sejahtera dan Grup Saga. Makin Group adalah perusahaan yang menanam tanaman kelapa sawit di Indonesia yang sekarang ini mempunyai lebih dari 130.000 ha perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Group Sejahtera adalah perusahaan yang mendistribusikan pupuk, pestisida, irigasi, traktor dan produk pertanian lainnya terutama untuk tanaman kelapa sawit dan memiliki tim pemasaran yang kuat serta jaringan distribusi yang luas di Indonesia dan Malaysia.

Saga Group seperti yang kita kenal sekarang ini didirikan pada Februari 2010. SAGA Group merupakan perusahaan induk dengan sejumlah divisi bisnis yang saling berhubungan. fokus pada media penyiaran radio, properti, perhotelan, pertambangan dan perdagangan, pertambangan batu bara dan mineral, serta otomotif. Usahnya diuraikan beroperasi di Kalimantan Timur, Sulawesi Tenggara, Jakarta, Bandung, Aceh, Sumatera Barat, Pulau Bangka Belitung, dan Singapura. Sesuai kebijakan perusahaan, semua operasi harus berpegang pada nilai-nilai fundamental yang sama, yaitu akuntabilitas, kejujuran, integritas, dan transparansi.

Produsen pupuk pelepasan terkontrol pertama dan terbesar di Asia Tenggara adalah PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT.HSK) yang berada di Beta Maspion Blok I, Jl. Manyar No.KM.25, Tenger, Manyar Sido Mukti, Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151 dan merupakan bagian dari Kawasan Industri Maspion. PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT HSK) juga bekerja sama dengan Rayyan Multi Karya dalam beberapa bidang, misalnya *skid steer loader*, *wheel loader*, dan *forklift* yang dimiliki oleh Rayyan Multi Karya disewa oleh PT Hanampi Sejahtera untuk proyek-proyek yang melibatkan pembuatan dan penggunaan pupuk.

PT. Hanampi Sejahtera Kahuripan bergerak di bidang manufaktur produksi pupuk urea terkendali dan pupuk kompon. Perusahaan ini menggunakan sistem input (memasukkan dua bahan baku), sistem transformasi (pencampuran bahan baku), dan sistem output (memproduksi pupuk urea teregulasi dan pupuk majemuk) untuk menghasilkan pupuk. Setelah itu, dikemas, dipindahkan menggunakan forklift sebagai bagian dari sistem transportasi multimoda dan disimpan di gudang atau didistribusikan melalui truk sesuai dengan pesanan pelanggan seperti yang diarahkan oleh manajer pemasaran.

PT. Hanampi Sejahtera Kahuripan yang menggunakan teknologi pupuk lapis mutakhir dari Tiongkok dan Kanada yang merupakan pupuk *controlled release* adalah yang pertama dan terbesar di Asia Tenggara. Selain memproduksi *Sulphur Coated Urea* (SCU), PT. HSK juga menciptakan beragam pupuk dengan pelepasan terkontrol yang sesuai untuk berbagai jenis tanaman, jenis tanah, dan iklim. Hal ini konsisten dengan tujuan perusahaan dalam memproduksi pupuk yang meningkatkan hasil panen, mengurangi biaya dan menyediakan pola makan seimbang.

Gambar 1.1 di bawah ini menunjukkan lini bisnis PT. Hanampi Sejahtera Kahuripan:

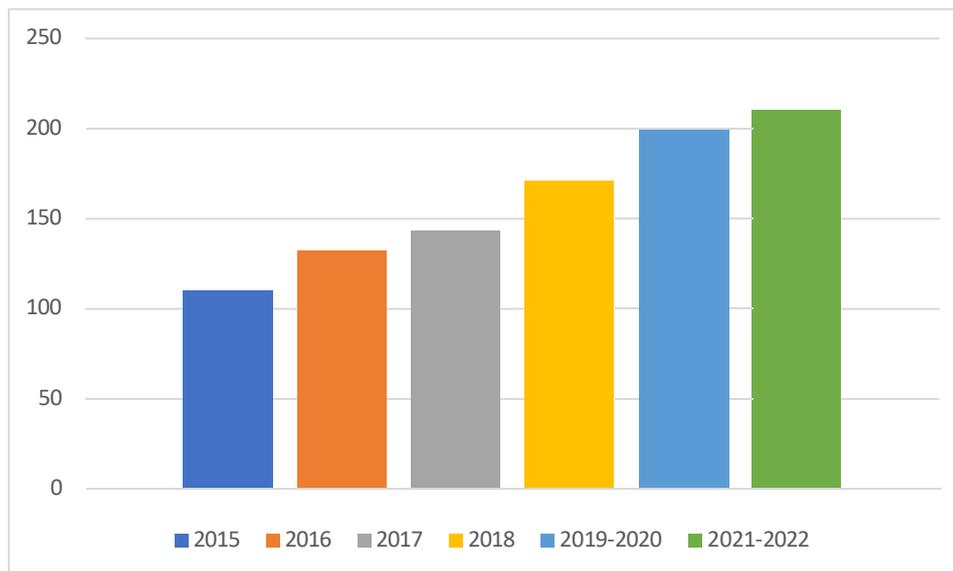


Gambar 1.1 Lini Bisnis PT. Hanampi Sejahtera Kahuripan

1.2. Latar Belakang Penelitian

Manusia memanfaatkan teknologi untuk membantu berbagai tugas sehari-hari sebagai penyebab dari kemajuan teknologi yang pesat dan signifikan. Teknologi meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan integrasi proses untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul di lingkungan kita. Teknologi informasi merupakan bidang yang berkembang paling pesat di era digital kontemporer dan diterapkan dalam setiap aspek kehidupan. Teknologi informasi mulai terbentuk dengan ditemukannya internet. Teknologi *World Wide Web* (WWW), yang dikembangkan oleh Tim Bernes Lee, memungkinkan pengguna untuk menelusuri antar komputer dan memunculkan internet, sejenis revolusi komunikasi pada tahun 1983. Semua pengguna dapat mengakses materi yang diperlukan dengan menghubungkan dan mengintegrasikan satu sama lain melalui internet.

Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh langsung terhadap modifikasi dalam penyampaian informasi dan praktik integrasi. Agar relevan dan berkembang dalam industri, bisnis, pemerintah, dan institusi lainnya harus mengikuti kemajuan teknologi. Setiap orang saling berlomba-lomba untuk menjadi ahli di bidang teknologi informasi karena adanya tuntutan tersebut. Menurut www.internetworldstats.com, 55,9% pengguna internet secara global berasal dari Asia, menjadikan wilayah ini sebagai pemimpin dalam penggunaan teknologi internet. Hal ini terkait erat dengan besarnya populasi pengguna internet di empat negara Asia yaitu Tiongkok, India, Jepang, dan India. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022 dan survei penetrasi internet Indonesia tahun 2023, pengguna internet di Indonesia jumlahnya sekitar 210 juta orang, atau sekitar 80% dari seluruh populasi penduduk Indonesia.



Tabel 1.1 Berdasarkan survey penetrasi internet Indonesia 2023 dari Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2022

Indonesia memiliki tingkat penetrasi internet yang tinggi, yang menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Meskipun ada banyak disiplin ilmu, seperti ekonomi, yang menganggap penggunaan layanan internet mungkin bermanfaat, penelitian lebih lanjut harus dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan ini cocok atau tidak. Semua perusahaan pada dasarnya ingin tumbuh dan bertahan di pasar, oleh karena itu, memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi informasi harus melengkapi tujuan-tujuan tersebut.

Seperti dapat dilihat dari pernyataan sebelumnya, sejumlah aspek dapat dikaji dalam kaitannya dengan pengaruhnya terhadap penggunaan suatu teknologi. Saat mengintegrasikan teknologi ke dalam suatu perusahaan, ada dua hal yang perlu diperhatikan di antaranya. Pertama, teknologi seperti apa yang cocok digunakan oleh suatu korporasi. Tentu saja, kebutuhan setiap unit bisnis berbeda-beda, sehingga kemampuan perusahaan untuk sukses bergantung pada seberapa baik para pengambil keputusan menggunakan teknologi informasi yang sudah ada. Kedua, kapasitas sumber daya manusia dalam menggunakan pengetahuan teknologi yang sudah ada di dalam perusahaan. Terlepas dari struktur atau tujuannya, perusahaan dibangun

berdasarkan beragam pandangan yang mengutamakan kesejahteraan masyarakat, dan salah satu visinya adalah menambah sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam mengelola karyawan, manajer dilatih untuk memahami strategi yang baik jika dibandingkan dengan segala hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan (Dessler, 2020). Tantangan-tantangan ini dapat diatasi oleh manajemen, misalnya dengan menawarkan konsep-konsep baru untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efisien. Jadi, ada perbedaan yang signifikan antara keduanya karena perusahaan harus memberikan inovasi yang bersifat teknis kepada pekerjanya dan harus meningkatkan sumber daya manusia sebagai kompensasinya.

Kemajuan teknologi akan selalu memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia, seperti yang ditunjukkan oleh penjelasan sebelumnya. Kesejahteraan manusia mendapat manfaat dari kemajuan teknologi dalam hal barang baru, pekerjaan, perjalanan, dan komunikasi. Namun, jika teknologi tersebut tidak dipilih dengan bijak, hal ini juga dapat menimbulkan hal yang sifatnya disruptif. Teknologi juga dapat memengaruhi praktik perekrutan dan operasi bisnis. Revolusi industri kelima menunjukkan terobosan teknologi yang tidak seradikal revolusi industri sebelumnya, namun penerimaan dan kemajuan teknologi baru semakin cepat. Penelitian ini akan menimbulkan permasalahan karena revolusi industri sebelumnya mengalami masa transisi yang lebih panjang, khususnya di pasar tenaga kerja dan lapangan kerja, sehingga membutuhkan waktu beberapa dekade untuk benar-benar merasakan perubahan. Dalam konteks teknologi informasi, fokus utama yang dikaji adalah bagaimana karakteristik teknologi informasi yang diaplikasikan dapat bermanfaat bagi perusahaan. Teknologi Informasi disini adalah pengaplikasian *software Enterprise Resource Planning* (ERP) pada perusahaan. Sejak perusahaan didirikan, sistem informasi dan pencatatannya masih menggunakan pola manual. Pada tahun 2021, perusahaan mencoba menggunakan ERP sebagai bentuk adaptasi di era digitalisasi saat ini. Ketika ERP ini digunakan, beberapa divisi sudah terintegrasi dan dapat dipantau secara *realtime* seperti divisi *marketing, purchasing, finance, logistic* dan *quality control*.

Sebelum diterapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP), perusahaan harus mempersiapkan karyawan terlebih dahulu dengan meningkatkan kompetensi mereka. Menurut Basri & Umar (2021) kompetensi adalah persyaratan utama untuk kinerja. Kompetensi memungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Menurut Sutrisno (2016) kompetensi adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.

Menurut Parviainen (2017) transformasi digital diterjemahkan sebagai perubahan cara kerja, peran, serta penawaran bisnis yang disebabkan oleh adopsi teknologi digital dalam suatu organisasi, ataupun lingkungan operasional organisasi. Oleh karena itu, penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) perlu dilakukan secara holistik baik dari sisi sumber daya manusia dan kajian teknologi yang tepat untuk diterapkan pada perusahaan sehingga mempermudah proses adopsi digital di PT. HSK.

Berdasarkan wawancara dengan manajer SDM PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT HSK) pada bulan Oktober 2023, dalam kurun waktu enam bulan terakhir ini terdapat permasalahan yang ditemukan seperti adanya kesulitan dalam beradaptasi menggunakan ERP terutama saat proses *input* data dan *User Interface* (UI) dari ERP yang menurut mereka kurang *user friendly*. Program ini menimbulkan kesulitan bagi karyawan untuk meng-*input* data dan juga merubah pola kerja yang biasa dilakukan oleh karyawan. Sebagian besar karyawan mengeluhkan tentang aplikasi ERP yang kurang *user friendly* dan menimbulkan kendala dalam pekerjaannya. Karyawan banyak melakukan komplain terutama mengenai data yang sudah masuk atau sudah di-*input* tidak muncul pada tampilan di aplikasinya sehingga karyawan melakukan beberapa kali *input* data. Kesulitan berikutnya sering terjadi *bug* pada aplikasi sehingga harus dilakukan *maintenance* atau perbaikan oleh pengembang yang bertanggung jawab pada aplikasi ERP ini.

Kendala-kendala teknis diatas menunjukkan bahwa karyawan kurang nyaman dan kesulitan beradaptasi dengan sistem baru tersebut walaupun pelatihan dan pendampingan pada proses transisi dilakukan selama 6 bulan terakhir. Untuk menjawab hal tersebut maka manajemen harus mencari tahu faktor yang mempengaruhi pengaplikasian digitalisasi di PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT HSK) untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan.

Berbagai faktor yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui proses tinjauan terhadap referensi-referensi yang ada di jurnal maupun buku. Dua teori dijadikan landasan pemilihan variabel, teori tersebut adalah teori penerimaan teknologi (TAM) dan teori perilaku interpersonal (TIB).

Kesimpulannya, penelitian ini mencoba untuk menyelesaikan permasalahan pengaplikasian *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang ada di PT. Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT.HSK) berupa tinjauan terhadap penerimaan karyawan dan perilaku interpersonal. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi PT. penggunaan sistem informasi ERP oleh HSK.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mencari tahu apa faktor-faktor yang mempengaruhi pengaplikasian *Enterprise Resource Planning* (ERP) di PT. HSK?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang di PT. Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT. HSK) sera untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) di PT. HSK

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan ini akan membawa manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi, khususnya teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP), di PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT. HSK).

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu :

a. Bagi Peneliti

Diharapkan pada penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP) digunakan di PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT. HSK). Selain itu, penelitian ini akan membantu peneliti menerapkan apa yang mereka ketahui dari kuliah dan menambah pengetahuan mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan ERP di PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT. HSK).

b. Bagi PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT. HSK)

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk perusahaan khususnya mengenai penerapan sistem teknologi informasi yang mencakup langkah-langkah strategis dalam mengembangkan perusahaan. Apakah penerapan teknologi informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah langkah yang tepat dan bagaimana mempersiapkan faktor-faktor yang mempengaruhi agar memudahkan adopsi digitalisasi penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) maupun teknologi informasi lainnya di PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (PT. HSK) untuk mencapai target perusahaan di masa yang akan datang.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun tesis ini menjadi lima bab, yang masing-masing bab memuat informasi sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Perpustakaan

Berisi penjelasan tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini dan penelitian sebelumnya, serta kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan sebagai alat analisis untuk menjelaskan masalah yang diteliti.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini memuat uraian mengenai topik-topik yang berkaitan dengan metodologi penelitian, meliputi populasi dan sampel, variabel operasional penelitian, jenis penelitian, uji validitas dan reliabilitas, serta prosedur pengolahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi penjelasan tentang temuan penelitian dan analisis atau diskusi hasilnya. Ini memberikan deskripsi tentang subjek penelitian dan analisis atau diskusi hasil penelitian, yang berasal dari data yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran- saran.